

BAB V

HASIL

Di bab 5 ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sudah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi pada 3 responden di ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

4.1 Gambaran Kasus Ibu dengan Gangguan Laktasi dan Depresi Post Partum

Dalam penelitian ini mendapat 3 responden dari ruang Brawijaya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kabupaten Malang.

Partisipan pertama yaitu Ny. I yang berumur 37 tahun dengan P₂₀₀₂ Ab₀ post SC dengan impending eklamsia. Ny. I datang dari IGD RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang dengan keluhan perut terasa kencang, saat dilakukan pemeriksaan albumin (+). Ny. I memiliki riwayat persalinan normal dengan berat bayi 3500. Sebelumnya Ny. I tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi dan tidak memiliki masalah obsteri sebelumnya. Saat dilakukan wawancara, Ny. I dirawat terpisah dengan bayinya dan khawatir dengan keadaan bayinya karena tidak menyangka bahwa anak keduanya BBLR. Ny. I mengeluhkan nyeri pada bagian luka post op dan sulit menggerakkan tubuhnya dan nyeri pada bagian payudara yang teraba kencang dan hangat, ASI belum keluar. Saat dilakukan pengkajian Ny. I hanya bisa berbaring di bed karena masih sulit untuk bangun.

Partisipan kedua adalah Ny. S P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ post SC dengan HbsAg positif. Ny. S berumur 26 tahun dan tinggal di Lumajang, Jawa Timur. Ny. S datang dari IGD pada tanggal 21/02/23 dengan keluhan perut kenceng-kenceng. Keluar cairan dari jalan lahir banyak sejak 3 hari yang lalu. Dari pemeriksaan lab didapatkan HbsAg positif. Ketika ditanya Ny. S tidak mengetahui kenapa dia bisa terkena HbsAg positif karena selama ini hanya berada di rumah saja. Ny. S mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit atau memiliki riwayat obsteri terdahulu. Saat dilakukan

wawancara pasien dalam keadaan mengantuk dan mengeluh tidak bisa tidur karena bayi terus menangis dan ASI tidak keluar, pasien batuk-batuk sejak post op dan merasa sesak, pasien takut mengeluarkan dahak karena masih merasa nyeri pada luka post op.

Partisipan ketiga adalah Ny. L dengan P₁₀₀₁ Ab₀₀₀ post natal dengan kehamilan primigravida dengan persalinan normal. Ny. L berumur 20 tahun asal Kanjuruhan, Malang. Pada saat pertama kali datang dari IGD dengan keluhan keluar cairan merembes warna jernih, sejak jam 03.00, kencing (+), nyeri perut hilang timbul, kaku sejak tadi malam (+), lender darah (+), gerak bayi aktif, batuk berdahak (+), filek (+) sejak kemarin. Saat ini pasien mengeluh nyeri pada bekas jahitan di perineum dan sulit tidur karena sering terbangun oleh rasa nyeri. Ny. L mengatakan bahwa ASI hanya keluar sedikit pada payudara sebelah kiri, sedangkan payudara sebelah kanan belum keluar sama sekali. Payudara sebelah kanan teraba kencang dan nyeri saat dilakukan palpasi. Ny. L mengeluhkan bayi yang selalu menangis pada malam hari.

4.2 Informasi Umum Partisipan

Informasi umum ketiga partisipan diperoleh dalam tabel berikut

Tabel 5. 1 Informasi Umum Partisipan

Partisipan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	P	Pendidikan	Status
P1	Ny. I	P	37	2	SMA	Impeding eklampsia
P2	Ny. S	P	26	1	SMA	HbsAg positif
P3	Ny. L	P	20	1	SMA	H ₁₀₀₁ Ab ₀₀₀ Post Natal

4.2.1 Partisipan 1

Partisipan pertama adalah Ny. I yaitu seorang istri yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, berusia 37 tahun dan memiliki 2 anak. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA. Ny. I tinggal satu rumah dengan suami dan anaknya di Dusun Sukodadi.

4.2.2 Partisipan 2

Partisipan yang kedua adalah Ny. S yaitu seorang istri yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, berusia 26 tahun dan memiliki 1 anak. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA. Ny. S tinggal satu rumah dengan suami dan anaknya di Lumajang, Jawa Timur.

4.2.3 Partisipan 3

Partisipan yang ketiga adalah Ny. L merupakan mahasiswa berusia 20 tahun dan memiliki 1 anak. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMA. Ny. L tinggal satu rumah dengan ibu mertua dan suaminya di Kanjuruhan, Malang.

4.3 Hasil Penelitian

Data hasil wawancara studi kasus yang dilakukan peneliti pada bulan Februari – Maret 2023 pada tiga partisipan yang terdiri dari Ny. I, Ny. S, dan Ny. L. Hasil yang ditemukan setelah melalui proses analisis pada pengalaman ibu dengan pijat oksitosin, didapatkan tema dan sub tema di antaranya sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Analisa Data Hasil Penelitian Wawancara

No.	Kalimat	Kata Kunci	Sub Tema	Tema
1.	<p>“Masih belum keluar ASI, mba.” (P1)</p> <p>“yang kiri (payudara) keluar cuma sedikit, kalau yang kanan belum.” (P2)</p> <p>“Mba, ini (ASI) tidak apa-apa belum keluar? Kok, sakit ya?” (P3)</p>	ASI tidak keluar		Ibu dengan Gangguan Laktasi
	<p>“...kenceng gitu, mba dada saya.” (P2)</p> <p>“...kok sakit (payudara) ya?” (P3)</p>	Payudara Bengkak dan Teraba Kencang		
	<p>“Mba, ini (ASI) tidak apa-apa belum keluar? Kok, sakit ya?” (P3)</p>	Nyeri pada payudara		
2.	<p>“ iya stress mba, anak pertama saya nggak ada masalahnya kayak begini.” (P1)</p> <p>“Nggak tentu, mbak jam 2 an bangun. Selang satu jam bangun lagi”(P1)</p> <p>“Ini tadi siang baru bisa tidur. Semalam itu suka kebangun, ya ini (Bayi) nangisnya sering. Kadang perut (luka post op) sakit” (P2)</p> <p>“Kapan anak saya di bawa ke sini (Ruang rawat inap ibu)?” (P1)</p> <p>“Mba, ini (ASI) tidak apa-apa belum keluar? Kok, sakit ya?” (P3)</p> <p>“ Iya sulit. Untuk bangun saja sudah sesak.” (P2)</p> <p>“...sempat mual, mba. Sampai makan itu nda habis.” (P2)</p> <p>“Iya pernah, kadang suka menangis.” (P1).</p>	<p>Stress</p> <p>Gangguan pola tidur</p> <p>Mudah cemas</p> <p>Kelelahan</p> <p>Mual</p> <p>Sering Menangis</p>		

<p>3. “Sudah menetes tadi, mba ASInya. Habis dipijet itu gak lama keluar.” (P1)</p> <p>“Iya, sudah (ASI keluar). Sebelah kanan (payudara) saya coba sudah bisa juga.” (P2)</p>	<p>Meningkatkan produksi ASI</p>	<p>Manfaat Fisik</p>	<p>Manfaat Pijat Oksitosin pada ibu</p>
<p>“...Sudah gak sekenceng (payudara) tadi. Kemarin kan juga sampai bengkak begitu mba” (P2)</p>	<p>Mengurangi pembengkakan payudara.</p>		
<p>“Ini sudah mau menetek, minta terus. Kemarin rewel nggak ada susunya.” (P2/)</p> <p>“Ya senang Mba, apalagi ini kan anak pertama saya” (P3)</p>	<p>Memperbaiki perasaan ibu terhadap bayi</p>	<p>Manfaat Psikologis</p>	
<p>“... iya mau segera pulang, mba. Yang satu (anak) di rumah nunggu adeknya itu” (P1)</p> <p>“Seneng... ini baru saja keluar (ASI), mba”</p>	<p>Membangkitkan rasa percaya diri</p>		
<p>“Enak. Sampai ngantuk-ngantuk dipijetnya...” (P2)</p> <p>“Sudah bisa tidur. Semalam sudah nggak kayak kemarin, sudah bisa lebih lama lah(tidur)... kalau bayi nangis ya bangun, cuma jarang.” (P3)</p>	<p>Mengurangi rasa lelah dan membuat rileks</p>		
<p>“Bantu kalau suami, pijetin belakang saya, gantian kalau malam anak rewel itu. Iya, terbantu sekali.” (P1)</p>	<p>Dukungan sosial</p>	<p>Manfaat Sosial</p>	

“ Sudah, mba tadi sama suami dicoba kayak yang tadi (pijat oksitosin). Yang di punggung itu kan” (P3)

Tabel 5. 3 Hasil Observasi Perkembangan ASI Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum

No.	Partisipan	Uraian				Total
		ASI keluar tanpa memijat aerola mammae	ASI keluar saat area mammae dipijat	ASI keluar setelah bayi menyusui	ASI masih keluar setelah bayi menyusui	
1.	Ny. S	1	1	1	1	4
2.	Ny. I	2	2	1	1	6
3.	Ny. L	1	1	1	1	4

Sumber : EPBN (2019)

Keterangan

Skor 0 ASI tidak keluar
 Skor 1 ASI menetes
 Skor 2 ASI keluar banyak

Interpretasi

Banyak Skor 7-8
 Sedang Skor 4-6
 Sedikit Skor ≤ 3

Tabel 5. 4 Hasil Perubahan Depresi Post Partum Pada Ibu dengan EPDS

No.	Partisipan	Pre	Post	Selisih
1.	Ny. S	7	4	3
2.	Ny. I	11	7	4
3.	Ny. L	9	4	5
Rata-Rata		9	5	4

Interpretasi

< 8	Tidak depresi
9 – 11	Kemungkinan Depresi
12 – 13	Kemungkinan Depresi cukup tinggi
≥ 14	Depresi sangat mungkin terjadi

Sumber : Cox, et al. (1987)

